

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI PERIKANAN STUDI KASUS : PT. NICHINDO MANADO SUISAN

Trifosa Mapaliey¹, Eddy Mantjoro², Martha Wasak²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
² Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
Koresponden email : trifosamapaliey@yahoo.com

Abstract

The study conducted aims at to determine the level productivity of labor working in the fishing industry with particular reference of PT. Nichindo Manado Suisan. The study was performed on the case study method. Primary data were collected was working hours, productivity, and employment and work unit sactively collected by means of active participation that involved collecting data while working. Secondary data wasits historical notes and other data compiled by the company. The analysis was focused on factors which affected the company sworkers productivity and labor unit time was calculated by the equation; $wt = (sx)/Ly$, the labor productivity indexis calculated by the equation; $IP = (T /C) -1$, and productivity labor from the actual results/total working days.

Key words : Productivity, Labor, Fishing Industry

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang diserap pada industri perikanan dan unit kerja yang terdapat pada PT. Nichindo Manado Suisan, serta bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada sektor perikanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data primer yang dikumpulkan yaitu jam kerja, produktivitas, jumlah tenaga kerja dan unit kerja dikumpulkan secara aktif dengan cara partisipasi aktif yaitu ikut mengumpulkan data sambil bekerja. Data sekunder yaitu sejarah perusahaan dan catatan yang tersimpan di perusahaan. Hal-hal yang dianalisis adalah faktor yang mempengaruhi produktivitas dan unit kerja perusahaan waktu tenaga kerja yang dihitung berdasarkan persamaan ; $wt = (s-x)/Ly$, indeks produktivitas tenaga kerja dihitung dengan persamaan ; $IP = (T/C) - 1$, dan produktivitas tenaga kerja dari hasil sebenarnya/total hari kerja.

Kata Kunci : Produktivitas, Tenaga Kerja, Industri Perikanan

PENDAHULUAN

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan kerja. Dalam sektor perikanan sumberdaya manusia, modal dan teknologi menempati posisi yang sangat strategis dalam mewujudkan tersedianya barang dan jasa (Mulyadi, 2005).

Kerja yang produktif memerlukan ketrampilan kerja yang sesuai dengan isi kerja sehingga bisa menemukan penemuan-penemuan baru untuk dapat memperbaiki cara kerja atau minimal mempertahankan cara kerja yang sudah baik. Faktor pendukung kerja yang produktif, yaitu kemauan kerja yang tinggi, kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja, lingkungan kerja yang nyaman, penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, jaminan sosial yang memadai, kondisi kerja yang manusiawi dan hubungan kerja yang harmonis (Sinungan, 2003).

Salah satu perusahaan yang mengkhususkan diri pada kegiatan pengolahan ikan kayu yaitu PT. Nichindo Manado Suisan. Pengolahan ikan dengan menggunakan asap, untuk konsumsi manusia seperti yang dilakukan pada ikan kayu sudah dikenal sejak zaman dahulu, dan teknik pengolahannya nyaris tidak berubah. Pengolahan ikan kayu merupakan kombinasi pengawetan ikan dengan cara perebusan yang dilanjutkan dengan pengasapan dingin (Mantjoro, 2008).

Dalam menjalankan usaha ini, diperlukan cukup banyak tenaga kerja agar usaha dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu akan dilihat bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja dalam memproduksi hasil olahan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Mengidentifikasi jumlah tenaga kerja yang diserap pada industri perikanan. 2) Mengidentifikasi setiap unit kerja yang terdapat pada PT. Nichindo Manado Suisan. 3) Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada sektor perikanan.

Penelitian ini bermanfaat 1) Sebagai latihan untuk mengumpulkan data dan mengolah lebih dalam mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja. 2) Sebagai sarana informasi dan bahan masukan bagi yang membutuhkan untuk dapat memperluas wawasan ilmu dan praktek mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja. 3) Sebagai latihan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang agrobisnis perikanan khususnya tentang tingkat produktivitas tenaga kerja pada industri perikanan. 4) Memberi tambahan pengalaman bagi peneliti sebagai dasar melakukan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan cara mempelajari satu kasus tertentu dan pada obyek yang terbatas dinamakan studi kasus dengan cara mengambil satu bagian dari populasi dan meneliti secara mendalam sifat-sifat yang terdapat pada satu bagian populasi itu. Hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan populasi (Mantjoro, 1980). Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengungkapkan fakta-fakta dengan cara menggambarkan dan menguraikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1990).

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu jam kerja, produktivitas, jumlah tenaga kerja dan unit kerja dikumpulkan secara aktif dengan cara partisipasi aktif yaitu ikut mengumpulkan data sambil bekerja. Data sekunder yaitu sejarah perusahaan dan catatan yang tersimpan di perusahaan.

Hal-hal yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah faktor yang mempengaruhi produktivitas dan unit kerja perusahaan. Hal-hal yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif adalah waktu tenaga kerja, indeks produktivitas tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja.

Analisis Waktu Tenaga Kerja

Waktu tenaga kerja menunjukkan jumlah hasil kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja, persamaan yang digunakan adalah :

$$Wt = \frac{\Delta V}{Ly} = \frac{S-x}{Ly}$$

Ket :

- Wt = Waktu tenaga kerja
- ΔV = Nilai tambah
- S = Nilai penjualan total
- X = Biaya eksternal (biaya tetap)
- Ly = Jumlah total pekerja

Analisis Indeks Produktivitas Tenaga Kerja

Indeks produktivitas tenaga kerja menunjukkan perbandingan antara penghasilan total dengan biaya konversi total, persamaan yang digunakan adalah :

$$IP = \frac{T}{C} - 1$$

Ket :

- IP = Indeks produktivitas tenaga kerja
- T = Penghasilan total
- C = Biaya konversi (biaya tidak tetap)

Sedangkan menurut Rivanto dalam Hasibuan (2005), mengemukakan cara pengukuran produktivitas tenaga kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja (TK)} = \frac{\text{Hasil Sebenarnya}}{\text{Total Hari Kerja Sebenarnya}}$$

Ket :

Hasil sebenarnya adalah hasil produk dalam satu periode. Total hari kerja sebenarnya merupakan hasil perkalian antarajumlah tenaga kerja dan hari kerja pada periode tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unit Kerja Perusahaan

Unit kerja dibentuk karena perlu adanya pengorganisasian. Hasil penelitian terhadap unit kerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Unit Kerja.

No	Unit Kerja	TK
1.	Sortir dan Timbang	8
2.	Potong	18
3.	Rebus	2
4.	Cabut Tulang	24
5.	Pengasapan	2
6.	Pengeringan	8
7.	Pengeringan Tulang (Fishmeal)	5
8.	Paking (Packing)	12
9.	Staf Kantor	3
10.	Ekspor	14
11.	Unit Slice	5
Jumlah		82

Sumber : Hasil Penelitian, 2013

Tabel 1 menunjukkan unit-unit kerja yang ada yaitu unit kerja sortir dan timbang sebanyak 7 tenaga kerja, unit potong sebanyak 18 tenaga kerja, unit rebus sebanyak 2 tenaga kerja, unit cabut tulang sebanyak 24 tenaga kerja, unit pengasapan sebanyak 2 tenaga kerja, unit pengeringan sebanyak 8 tenaga kerja, unit pengeringan tulang (*fishmeal*) sebanyak 6 tenaga kerja, unit paking sebanyak 12 tenaga kerja, unit ekspor menggunakan 14 tenaga kerja yang diambil dari setiap unit, unit *slice* sebanyak 5 tenaga kerja yang juga diambil dari unit yang lain.

Produktivitas Tenaga Kerja Per Unit

Tabel 2. Kecepatan Kerja

No.	Unit	TK	Waktu	Hasil Kerja
1.	Timbang	8	3 jam	3 ton
2.	Potong	18	1,5 jam	500kg
3.	Rebus	2	2-3 jam	1 bak
4.	Cabut Tulang	4	1,5 jam	1 kuda-kuda
5.	Pengasapan	2	1 jam	300 para-para
6.	Pengeringan	8	9 hari	600 kuda-kuda
7.	Paking	12	8 jam	120 karton
8.	Ekspor	14	2 jam	1250 karton
9.	<i>Fishmeal</i>	5	4 hari	12 kuda-kuda
10.	<i>Slice</i>	5	6 jam	15 karton
Total		78		

Sumber : Hasil Penelitian, 2013.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil kerja dari setiap unit. Unit timbang dengan 8 orang tenaga kerja dalam waktu 3 jam dapat menyelesaikan 3 ton ikan. Unit potong dengan 18 orang tenaga kerja dapat menyelesaikan 500kg ikan dalam waktu 1,5 jam. Unit rebus dengan 2 orang tenaga kerja dapat menyelesaikan 1 bak rebus yang berisi 11 tingkat para rebus dalam waktu 2 jam untuk ikan kecil dan 3 jam untuk ikan besar. Unit cabut tulang dengan 4 orang tenaga kerja untuk 1 tempat dapat menyelesaikan 1 kuda-kuda dalam waktu 1,5 jam. Unit ini memiliki 6 tempat cabut tulang. Hasil pengamatan sebelumnya, 4 tenaga kerja dapat menyelesaikan 1 kuda-kuda dalam waktu 1 jam. Artinya, produktivitas tenaga kerja sekarang ini masih lebih rendah (Mantjoro, 2014). Unit pengasapan dengan 2 orang tenaga kerja dapat menyelesaikan 300 para-para dalam waktu 1 jam pada satu ruang pengasapan. Unit pengeringan dapat menyelesaikan 600 kuda-kudaselama 9 hari oleh 8 tenaga kerja. Unit paking dengan 12 tenaga kerja dapat menyelesaikan 120 karton dalam 8 jam. Untuk sekali ekspor, dapat

mengangkut 1250 karton dalam 2 jam oleh 14 tenaga kerja yang diambil dari setiap unit. Unit *fishmeal* dapat menyelesaikan 25 kuda-kuda dalam 4 hari oleh 5 tenaga kerja. Unit *slice* dengan 5 tenaga kerja dapat menyelesaikan 16 karton dalam waktu 6 jam.

Produktivitas Tenaga Kerja

Analisis Waktu Tenaga Kerja

$$Wt = \frac{\Delta V}{Ly} = \frac{S-x}{Ly}$$

Keterangan :

Wt = Waktu tenaga kerja

ΔV = Nilai Tambah

S = Nilai Penjualan Total

X =Biaya Eksternal (biaya tetap)

Ly = Jumlah Total Pekerja

$$\begin{aligned} Wt &= \frac{S-x}{Ly} \\ &= \frac{Rp. 3.900.000.000 - Rp. 2.925.000.000}{82} \\ &= Rp. 11.890.243 = \frac{82}{Rp. 11.890.243} \\ &= \frac{Rp. 11.890.243}{240} = Rp. 49.542/jam/bln \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas jumlah kerja yang diperoleh yaitu dari nilai tambah (S-X), dibagi dengan jumlah total tenaga kerja yaitu 82 orang. Hasil yang diperoleh dibagi dengan jumlah jam kerja dalam satu bulan, dimana dalam 1 hari terdapat 8 jam kerja dan jumlah hari kerja adalah 30 hari sehingga dalam 1 bulan waktu yang diperlukan adalah 8 x 30 = 240 jam. Jadi hasil yang diperoleh tenaga kerja per bulan adalah Rp. 49.542 per jam/bulan, artinya dalam 1 bulan setiap tenaga kerja dapat menghasilkan produksi berupa uang sebanyak Rp. 11.890.080.

Indeks Produktivitas Tenaga Kerja

$$IP = \frac{T}{C} - 1$$

Keterangan :

IP = Indeks Produktivitas tenaga

kerja

T = Penghasilan Total

C = Biaya tidak tetap

$$\begin{aligned} IP &= \frac{3.900.000.000}{1.462.500.000} - 1 \\ &= 2,67 - 1 \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas indeks produktivitas diperoleh dari nilai penghasilan total dibagi dengan biaya konversi (biaya tidak tetap).

Hasil yang diperoleh kemudian dikurangi 1. Jika indeks produktivitas tenaga kerja bernilai positif maka itu disebabkan pendapatan lebih besar dari pengeluaran tetapi jika indeks produktivitas tenaga kerja bernilai negatif maka itu disebabkan pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Jadi indeks produktivitas tenaga kerja adalah 1,67 artinya, tenaga kerja PT.NMS memiliki produktivitas yang tinggi.

Produktivitas Tenaga Kerja

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas Tenaga Kerja (TK)} &= \frac{\text{Hasil Sebenarnya}}{\text{Total Hari Kerja Sebenarnya}} \\ &= \frac{82 \times 30}{50.000 \text{ kg}} \\ &= \frac{2460}{50.000 \text{ kg}} \\ &= 20,32 \text{ kg} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas produktivitas tenaga kerja diperoleh dari jumlah produksi dibagi total hari kerja sebenarnya yang diperoleh dari jumlah tenaga kerja sebanyak 82 orang, sedangkan jumlah hari kerja adalah 30 hari jadi total hari kerja sebenarnya adalah 2.460 (82 x 30). Jadi hasil yang diperoleh adalah 20,32 kg, artinya setiap tenaga kerja bisa memproduksi ikan kayu 20,32 kg setiap jamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jumlah tenaga kerja yang ada di PT. Nichindo Manado Suisan adalah 82 orang.
2. Jumlah tersebut diatas dibagi kedalam 10 unit yaitu Unit Sortir dan Timbang, Unit Potong, Unit Rebus, Unit Cabut Tulang, Unit Pengeringan Tulang (*fishmeal*), Unit Pengasapan, Unit Pengeringan, Unit *Packing*, Unit Ekspor dan Unit *Slice*.
3. Hasil yang diperoleh tenaga kerja adalah Rp. 49.542/jam/bulan, dengan 8 jam kerja dalam 30 hari artinya dalam 1 bulan setiap tenaga kerja dapat menghasilkan produksi berupa uang sebanyak Rp. 11.890.080,-/bulan.
4. Indeks produktivitas tenaga kerja adalah 1,67 artinya, tenaga kerja PT.NMS memiliki produktivitas yang tinggi, dikatakan tinggi

karena indeks produktivitas tenaga kerja bernilai positif itu disebabkan pendapatan lebih besar dari pengeluaran tetapi jika indeks produktivitas tenaga kerja bernilai negatif maka itu disebabkan pengeluaran lebih besar dari pendapatan.

5. Hasil yang diperoleh adalah 20,32 kg, artinya setiap tenaga kerja bisa memproduksi ikan kayu 20,32 kg setiap jamnya.

Saran

1. Produktivitas tenaga kerja dalam setiap unit perlu ditingkatkan agar dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit menghasilkan lebih banyak produk. Dengan demikian, upah bisa dinaikkan.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang produktivitas tenaga kerja sebagai pembandingan agar dapat diketahui apakah produktivitas tenaga kerja lebih meningkat atau menurun yang dapat berpengaruh terhadap maju mundurnya usaha pengolahan dalam bidang perikanan dan kelautan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. 2005. Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mantjoro, E. 1980. Metodologi Penelitian. Pengantar Kuliah Metodologi Penelitian. FPIK Unsrat. Manado.
- Mantjoro, R. 2008. Administrasi Usaha Pengolahan Ikan Kayu Studi Kasus PT Nichindo Manado Suisan Desa Pondang Kecamatan Amurang Timur Minahasa Selatan. Laporan Hasil Magang. FPIK Unsrat. Manado.
- Mulyadi, S. 2005. Ekonomi Sumberdaya Manusia. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nawawi, H. 1990. Metodologi Penelitian Bidang Sosial. UGM Press. Yogyakarta.
- Sinungan. 2003. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Bumi Aksara. Jakarta.